

ABSTRAK

UD. Roti Amel merupakan usaha yang bergerak dalam bidang industri pembuatan roti dengan berbagai macam varian isian roti yaitu isian coklat, kacang ijo, kelapa goreng, stroberi, dan srikaya. Penelitian pada usaha ini dilatarbelakangi oleh ketidaktepatan beban kerja akibat adanya karyawan yang mengalami *underload* dan *overload* yang beresiko menurunkan kualitas kerja dan efisiensi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis beban kerja untuk mendukung perencanaan jumlah karyawan yang tepat menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE) dan *Work Load Analysis* (WLA). Hasil analisis awal menunjukkan nilai FTE stasiun kerja persiapan bahan baku - pencampuran adonan bernilai 1,1679, pembagian adonan bernilai 1,1238, pemberian isian bernilai 1,004, pemanggangan – pendinginan bernilai 1,3099, dan pengemasan bernilai 1,0488 menunjukkan beberapa stasiun kerja dalam keadaan *overload*. Namun, hasil metode WLA menunjukkan sebagian stasiun kerja justru mengalami *overload* diatas batas ideal dan sebagian *underload* (rata-rata beban kerja persiapan bahan baku - pencampuran adonan sebesar 1,02 pembagian adonan sebesar 1,04, pemberian isian sebesar 0,52, pemanggangan – pendinginan sebesar 1,44 dan pengemasan sebesar 0,45). Oleh karena itu, diberikan rekomendasi penambahan tenaga kerja. Contohnya pada bagian persiapan bahan baku, jumlah pekerja diusulkan bertambah dari 2 menjadi 3 orang agar beban kerja turun ke kategori aman (0,68).

Kata kunci : FTE, WLA, Beban Kerja, *Study Time*